

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, yaitu korelasi antara pendidikan kepramukaan dengan prestasi belajar siswa di SMPN I Pagu Kediri tahun pelajaran 2003/2004 yang mengacu pada rumusan masalah atau pokok bahasan penelitian dan hasil analisis data yang diperoleh, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa pendidikan kepramukaan di SMPN I Pagu Kediri tahun pelajaran 2003/2004, secara umum tergolong cukup, hal ini terlihat pada perolehan nilai rata-rata 49,53.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMPN I Pagu Kediri tahun pelajaran 2003/2004, secara umum juga tergolong cukup, hal ini dibuktikan dengan hasil raport tentang prestasi belajar siswa yang rata-rata memperoleh nilai 86,75.
3. Tidak terdapat hubungan atau korelasi positif antara pendidikan kepramukaan dengan prestasi belajar siswa di SMPN I Pagu Kediri tahun pelajaran 2003/2004. Berdasarkan hasil analisis perhitungan statistik melalui rumus "r" product moment diperoleh  $r_{xy} = 0,230$  dan dikonsultasikan pada r tab, yaitu taraf signifikansi 5%: 0,254 dan pada taraf signifikansi 1%: 0,330.

## **B. Saran**

1. Perlunya peningkatan dalam pendidikan kepramukaan dengan arti bahwa perlu adanya petugas khusus yang menangani masalah tersebut dan peningkatan sumber daya/kualitas para petugas pembimbing kepramukaan.
2. Kepada pendidik hendaknya diperhatikan masalah kepramukaan tersebut, karena masih banyaknya persoalan yang dihadapi siswa baik yang berhubungan dengan kesulitan belajar, ketrampilan, kedisiplinan dalam belajar, dan sebagainya yang semuanya itu perlu adanya solusi dengan harapan siswa akan berkembang serta mampu meraih prestasi yang lebih baik.
3. Bagi para siswa hendaknya tekun, giat, disiplin dalam mengikuti kegiatan kepramukaan maupun dalam belajar, karena tanpa adanya keinginan dari diri pribadi hal itu tidak akan terwujud walaupun sudah ada layanan bimbingan yang diberikan oleh bapak/ibu guru, dan bagi siswa yang mempunyai permasalahan apapun bentuknya hendaknya bertanya atau menghubungi bapak/ibu guru yang bertugas sehingga akan ditemukan solusi.